

Artikel Mini Riset Humaniora (2022)

**DAMPAK TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH
TERHADAP GANGGUAN KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA
PROYONANGGAN SELATAN BATANG JAWA TENGAH**

Oleh : Diajeng Sekar Lukmana

Pembimbing : Lia Leliana, S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

A. Latar Belakang

Lingkungan yang sehat, bersih dan indah merupakan dambaan setiap orang, tetapi untuk mewujudkannya diperlukan pemahaman dan komitmen dalam bertindak. Keinginan untuk mencapainya diperlukan sangat sering dikumandangkan baik oleh kelompok masyarakat maupun oleh Lembaga Pemerintah, tetapi sering kali hanya slogan belaka tanpa diiringi upaya serius. Berbagai langkah telah diupayakan oleh Pemerintah, tetapi tanpa dukungan secara sadar oleh anggota masyarakat, lingkungan yang sehat tidak akan pernah terwujud karena upaya ini harus dilakukan secara bersama-sama.

Sampah saat ini selalu menjadi masalah, sampah dianggap sebagai sesuatu yang kotor dan harus dibuang. Bila dibuang sembarangan akan menjadi sumber pencemaran lingkungan dan sumber penyakit bagi manusia, bahkan bila dibuang pada tempatnya pun bukan berarti masalah terselesaikan, karena timbul permasalahan baru berupa tempat pembuangan akhir. Oleh karena itu, persepsi tentang sampah harus berubah dari yang harus dibuang menjadi sesuatu yang harus dimanfaatkan. Sampah anorganik telah dimanfaatkan dan di daur ulang tetapi sampah organik masih tetap tersingkirkan. Padahal sampah organik juga dapat dimanfaatkan kembali seperti bahan baku kompos, bokastik dan batako. Bila ini dilakukan masalah sampah bukan hanya dapat teratasi, tetapi juga dapat menjadi alternatif peningkatan perekonomian masyarakat.

Penanganan dan pengolahan sampah di Batang, merupakan permasalahan yang terus meningkat seiring perjalanan waktu yang terutama di sebabkan oleh meningkatnya populasi dan kebutuhan manusia, secara langsung maupun tak langsung, tentunya juga akan menyebabkan semakin meningkatkan limbah (sampah) sehingga menjadi beban bagi lingkungan. Sehingga, walaupun lingkungan mempunyai

kemampuan untuk memperbaiki diri (mekanisme homestatis ekosistem) tetapi dengan meningkatnya bahan pencemar (juga bahan pencemar yang berasal dari aktivitas manusia) telah melampaui batas kapasitas yang mengakibatkan terjadinya ketidakseimbangan alam.

Upaya pemerintah dalam menangani dan mengelola sampah (limbah) rumah tangga, dilakukan antara lain dengan menyediakan berbagai tempat pembuangan sampah (sementara) dan mencari serta menerapkan lokasi tempat pembuangan sampah akhir (TPA). Namun demikian, walaupun sampah (limbah) selalu mendapat perhatian, tetapi pada kenyataannya pengelolaan sampah masih merupakan permasalahan yang belum dapat diselesaikan dengan baik di berbagai kawasan, terutama di kota-kota seperti halnya Batang sampai saat ini.

B. Rumusan Masalah

1. Apa dampak tempat pembuangan sampah bagi gangguan kesehatan masyarakat ?
2. Bagaimana cara mengatasi sampah yang menumpuk di TPS ?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui dampak tempat pembuangan sampah bagi gangguan kesehatan masyarakat.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi sampah yang menumpuk di TPS.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan pemaknaan umum mengenai dampak tempat pembuangan sampah terhadap gangguan kesehatan masyarakat di Desa Proyonanggan Selatan Batang Jawa Tengah dan penangan pemerintah terhadap tempat pembuangan sampah tersebut setiap harinya. Penelitian ini juga menggunakan metode survei dan wawancara. Metode survei dilakukan dengan mengambil foto di TPS dan mewawancarai masyarakat sekitar TPS Proyonanggan Selatan.

E. Kajian Pustaka

Sampah merupakan sesuatu yang tidak dibutuhkan/tidak dipakai/tidak bermanfaat bagi manusia. Sampah terdiri atas sampah organik dan anorganik. Sampah organik (mudah membusuk) yaitu sisa makanan, daun, daging dan lainnya, sedangkan anorganik (tidak membusuk) yaitu plastik, kertas, karet logam, gelas, bahan bekas bangunan dan lainnya. Oleh karena itu, diperlukan system pengelolaan sampah yang baik sehingga tidak memberikan dampak terhadap kesehatan masyarakat.

Menurut laporan terbaru Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2006 sebanyak 24 % dari penyakit global disebabkan oleh segala jenis faktor lingkungan yang dapat dicegah serta lebih dari 13 juta kematian tiap tahun disebabkan faktor lingkungan yang dapat dicegah. Empat penyakit utama yang disebabkan oleh lingkungan yang buruk, yaitu: diare, infeksi Saluran Pernapasan Bawah, berbagai jenis luka yang tidak intens, malaria dan sebagainya.

F. Pembahasan

Dampak tempat pembuangan sampah (TPS) bagi masyarakat sekitar adalah polusi udara atau bau pada saat pagi hari terutama waktu cuaca hujan tetapi sore hari sudah tidak ada bau karena sampah diambil rutin setiap hari sehingga tidak terjadi penumpukan. Cara mengatasi sampah adalah dipilah antara sampah organik dan sampah anorganik.

Sampah organik adalah sampah yang dapat diurai seperti daun, makanan sisa kulit dan lain-lain. Sampah organik bisa diolah menjadi kompos atau pupuk buatan. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah yang tidak bisa terurai seperti plastik. Sampah anorganik bisa diolah menjadi kerajinan rumah tangga seperti tas, tempelan dinding, bunga dan ecobrik. Ecobrik sangat bermanfaat karena bisa dibuat berbagai macam bentuk seperti gapuro, tempat duduk dan hiasan taman. Cara membuat ecobrik yaitu sampah plastik dikumpulkan kemudian di potong kecil-kecil, lalu dimasukkan kedalam botol minuman dengan ukuran yang sudah ditentukan. Setiap botol yang sudah terisi plastik ditimbang sehingga berat atau bobotnya sama. Botol-botol ditata sesuai bentuk yang diinginkan.

Hasil Wawancara :

- Point 1 : *Menurut Pak Budi*, dampak tempat pembuangan sampah bagi gangguan kesehatan masyarakat adalah untuk dilingkungan kami bau menyengat ketika hujan, cuma hal tersebut tidak berpengaruh, karena di TPS kami untuk pengambilan sampah setiap hari. Jadi pagi hari penuh, sore hari sudah habis dan tidak atau jarang ada sampah yang basah.
- Point 1 : *Menurut Bu Sri*, dampak tempat pembuangan sampah bagi gangguan kesehatan masyarakat adalah bau menyengat tetapi di waktu pagi hari saja. Ketika sore hari sampah sudah diambil dan habis dan bau menyengat tidak terasa.
- Point 2 : *Menurut Pak Budi*, cara mengatasi sampah yang menumpuk di TPS adalah di TPS kami sudah teratasi untuk sampah menumpuk, sampah tersebut diambil

secara rutin setiap hari baik hari libur maupun hari aktif. Jadi, sampah selalu diambil setiap harinya dan dipisahkan untuk sampah organik dan anorganik. Jadi, untuk organik bisa dilakukan untuk penanganan tersendiri, dipisahkan untuk penanganannya. Jadi, sampah tersebut teratasi setiap hari sehingga tidak penuh.

- Point 2 : *Menurut Bu Dian*, cara mengatasi sampah yang menumpuk di TPS adalah dilingkungan kami sampah yang menumpuk bisa teratasi memang mungkin dampaknya bau waktu hujan tetapi segera di tangani pengambilan sampah setiap hari diambil, liburpun tetap ada yang menjaga untuk mengambil sampah tersebut dan pengambilan dipisahkan antara sampah organik dan anorganik. Kalau yang organik bisa diolah lagi, sampah tersebut yang organik bisa dibuat menjadi pupuk kompos. Kalau yang anorganik seperti botol aqua, plastik-plastik tersebut bisa dikelola menjadi kerajinan. Kemudian yang botol aqua diubah menjadi ekobrik seperti tas, dan kerajinan rumah tangga.
- Point 2 : *Menurut Bu Sri*, cara mengatasi sampah yang menumpuk di TPS yaitu setiap hari sampah diambil baik waktu hari aktif maupun hari nonaktif yaitu hari libur. Jadi, sampah dipisahkan antara sampah organik dan anorganik. Lalu, karena sampah diambil setiap sore jadi tidak terlalu menumpuk.

G. Kesimpulan

Di TPS Proyonanggan Selatan. Dampak tempat pembuangan sampah bagi gangguan kesehatan masyarakat adalah beberapa sudah teratasi karena sampah sudah dipisahkan setiap sore harinya dan tidak begitu berpengaruh bagi kesehatan masyarakat.

Sedangkan cara mengatasi sampah yang menumpuk di TPS yaitu sampah dipisahkan antara sampah organik dan anorganik. Organik bisa dijadikan sebagai pupukkompos dan penanganan tersendiri. Kemudian jika sampah anorganik bisa dijadikan kerajinan rumah tangga seperti Ecobrik.

H. Daftar Pustaka

Dari Internet

<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1968453>

<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2023286>

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=dampak+sampah+terhadap+kesehatan&oq=#d=gs_qabs&u=%23p%3DnduBPMvhQA8J

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=dampak+sampah+terhadap+kesehatan&oq=#d=gs_qabs&u=%23p%3D2XL9wW8lm2IJ

https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=dampak+sampah+terhadap+kesehatan&oq=#d=gs_qabs&u=%23p%3DS9ZfgEsKEmIJ